

ARTIKEL

**PENGARUH METODE *QUANTUM WRITING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI OLEH
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 35 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016**

**Oleh
Anisah Kartika Putri
NIM 2123311006**

**Dosen Pembimbing Skripsi
Drs. Azhar Umar, M.Pd**

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk Diunggah pada Jurnal *Online***

Editor,



**Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd
NIP 19770831 200812 2 001**

**Medan, Agustus 2016
Menyetujui :
Dosen Pembimbing Skripsi,**



**Drs. Azhar Umar, M.Pd
NIP 19600611 198503 1 002**

27/8-16
38

**PENGARUH METODE *QUANTUM WRITING* (TEKNIK PETA PIKIRAN)
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI OLEH
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 35 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016**

**Oleh
Anisah Kartika Putri
Drs. Azhar Umar, M.Pd.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Metode *Quantum Writing*, lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan metode *Quantum Writing* dan persen peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *Quantum Writing* pada pokok pembahasan menulis teks deskripsi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan sampelnya adalah kelas VII-3 SMP Negeri 35 Medan. Sampel penelitian diambil secara random sampling sebanyak satu kelas dengan jumlah 36 siswa.

Data yang digunakan adalah hasil belajar siswa yang dikumpulkan dengan menulis teks deskripsi, yang terdiri dari dua penilaian. Yaitu, struktur teks deskripsi, dan ciri-ciri kebahasaannya. Selanjutnya data akan dihitung dengan uji "t" dengan rumus Sudjono (2007:282)

$$t_o = \frac{Mx - My}{SE_{mx-my}}$$

Setelah diuji normalitas dan homogenitasnya. Dari penelitian diperoleh hasil rata-rata *Pre-test* sebesar 65.83. Sedangkan rata-rata pada *Post-test* sebesar 81.11. Hasil analisis uji-t diperoleh $t_{hitung} = 8.93$ sedangkan $t_{tabel} = 2.30$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode *Quantum Writing* berpengaruh positif dalam kemampuan menulis teks deskripsi.

Kata Kunci: Pengaruh, Metode *Quantum Writing*, Menulis Teks Deskripsi

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan. Bahasa sebagai alat yang penting dalam berkomunikasi. Ketika seseorang melakukan interaksi dengan orang lain, maka alat yang digunakannya adalah dengan bahasa. Baik itu pada komunikasi langsung maupun tidak langsung. Pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Misalnya, seseorang akan mampu berbahasa lisan apabila memiliki keterampilan berbicara

dan menyimak. Begitu pula dengan bahasa tulis, seseorang harus terlebih dahulu memiliki keterampilan membaca dan menulis jika ingin memiliki kemampuan berbahasa tulis. Sejalan dengan itu, salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII adalah keterampilan menulis. Menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Hanya saja menulis memerlukan proses dan tahapan tertentu sehingga menghasilkan sebuah tulisan.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan beberapa tujuan, misalnya memberitahu, menakutkan, atau menghibur. Kegiatan menulis menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa. Karena kegiatan menulis mempunyai banyak keuntungan yaitu dengan menulis siswa dapat lebih menggali kemampuan dan potensi diri, melalui kegiatan siswa dapat mengembangkan berbagai gagasan.

Menurut Dalman (2014:3) Menyatakan “Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Keterampilan menulis memiliki berbagai jenis, salah satunya adalah menulis teks. Sejalan dengan itu, tuntutan Kurikulum 2013 pada kelas VII SMP adalah mampu menulis teks deskripsi. Teks deskripsi pada hakikatnya adalah teks yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat sendiri objek yang digambarkan. Adapun ciri-ciri teks deskripsi yang baik menurut Keraf (dalam Dalman 2014:95) adalah sebagai berikut.

1. Berisi tentang perincian0perincian sehingga objeknya terpandang didepan mata
2. Dapat menimbulkan kesan dan daya hayal membaca
3. Berisi penjelasan yang menarik minat serta orang lain/pembaca
4. Menyampaikan sifat dan perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek itu.
5. Menggunakan bahasa yang cukup hidup, kuat, dan bersemangat serta kongkret.

Namun pada kenyataannya, kemampuan menulis teks deskripsi masih tergolong rendah begitu juga dengan siswa-siswa di SMP Negeri 35 Medan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru di sekolah tersebut, bahwa hasil tes kemampuan menulis teks deskripsi nilai rata-rata siswa yang diperoleh masih tergolong pada kriteria rendah

dengan nilai 65,70. Aspek penilaian tersebut ditentukan berdasarkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi pada bagian identifikasi, klasifikasi defenisi, dan deskripsi bagian. Dan KKM yang harus dicapai pada menulis teks deskripsi adalah 80.

Selain itu, kurangnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide dan pikirannya secara sempurna, sulitnya menemukan topik tulisan, bahan ajar pembelajaran menulis yang masih relatif kurang, keterbatasan waktu. Masalah lain yang terjadi adalah guru kurang kreatif mengemas model pembelajaran yang dapat menarik minat serta membangkitkan kreatifitas siswa dalam menulis teks deskripsi, sehingga pada akhirnya tidak ada peran serta siswa di dalam kelas.

Oleh karena itu untuk membuat siswa aktif belajar, maka hendaknya pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan menarik. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat serta mampu memberikan perubahan yang cukup baik terhadap nilai dan kemampuan siswa. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menggunakan metode *Quantum Writing* (Teknik Peta Pikiran) ini pada penelitiannya dalam mengkaji kemampuan menulis teks deskripsi di sekolah SMP Negeri 35 Medan. Karena dari hasil pengamatan diketahui bahwa belum ada yang melakukan penelitian dengan metode tersebut dan metode tersebut dapat membantu siswa dalam menuangkan gagasannya dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Quantum Writing merupakan metode belajar menulis yang diadopsi dari *Quantum Learning*. *Quantum Writing* digunakan untuk membantu memunculkan potensi yang ada didalam diri setiap individu. Dengan metode *Quantum Writing*, kegiatan menulis tidak sekedar untuk berekspresi melainkan juga bermanfaat bagi perkembangan diri. De Porter (2011:10) mengemukakan bahwa *Quantum* dapat dipahami sebagai interaksi yang mengubah energi menjadi pancaran cahaya yang dahsyat. Dalam konteks belajar menulis, *Quantum* dapat dimaknai sebagai interaksi yang terjadi dalam proses belajar menulis niscaya mampu mengubah berbagai potensi yang ada didalam diri manusia menjadi pancaran atau ledakan-ledakan gairah yang dapat ditularkan kepada orang lain.

Sedangkan De Porter (2011:14) mengatakan bahwa, “ *Quantum* adalah cara belajar yang efektif untuk meningkatkan kemampuan diri”. Selanjutnya menurut DePorter (2011:179) menyatakan “ Menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika). Dalam hal ini metode *Quantum Writing* menawarkan teknik-teknik menulis dengan memanfaatkan hampir seluruh potensi yang ada pada diri kita atau dapat dikatakan *Quantum Writing* dapat memunculkan atau melejitkan potensi yang ada dalam diri siswa yang sangat unit pada saat menulis. Konsep

dasar *Quantum Writing* di atas dapat diterapkan dalam proses belajar menulis, sesuai dengan kiat-kiat *Quantum Writing* di antaranya : anggaplah menulis sebagai kreatifitas yang menyenangkan. Adapun kelebihan-kelebihan metode *Quantum Writing* menurut Aris Shoimin (2014:107) yaitu.

- 1) Cara ini cepat.
- 2) Teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran.
- 3) Proses penggambaran diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain.
- 4) Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.

Selain itu, manfaat dari metode *Quantum Writing* menurut De Porter (2011:69) adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan motivasi siswa;
- 2) Meningkatkan minat siswa untuk belajar;
- 3) Menumbuhkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran menulis;
- 4) Meningkatkan kemampuan menulis siswa;
- 5) Menumbuhkan rasa percaya diri terhadap menulis;
- 6) Proses belajar menulis praktis dan menyenangkan.

Arlince, Tony Buzan (2002:143-149) mengatakan, “Peta pikiran adalah teknik mencatat yang membantu kita mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi dan memberikan wawasan baru.” Jadi teknik peta pikiran ini dapat membantu kita mengingat setiap perkataan penting yang terdapat di dalam suatu bacaan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks deskripsi yang diajarkan.

Bobby De Porter (2011:157) mengemukakan bahwa ada beberapa kiat-kiat untuk membuat peta pikiran yaitu.

- 1) Ditengah kertas, buatlah lingkaran dari gagasan utamanya.
- 2) Tambahkan sebuah cabang dari pusatnya untuk tiap-tiap poin kunci, gunakan pulpen warna-warni.
- 3) Tulislah kata kunci/frase pada tiap-tiap cabang, kembangkan untuk menambahkan detail-detail.
- 4) Tambahkan simbol dan ilustrasi.
- 5) Gunakan huruf-huruf kapital.
- 6) Tulislah gagasan-gagasan penting dengan huruf-huruf yang lebih besar.
- 7) Hidupkanlah peta pikiran anda.

- 8) Bersikap kreatif dan berani.
 - 9) Gunakan bentuk-bentuk acak untuk memajukan poin-poin atau gagasan-gagasan.
 - 10) Buatlah peta pikiran secara horizontal, sebab menciptakan peta pikiran secara horizontal menambah jumlah ruang yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar siswa.
- (+) Setelah menyelesaikan sepuluh kiat tersebut, siswa diinstruksikan mendeskripsikan setiap peta pikiran yang telah dibuat kedalam suatu paragraph (minimal terdapat tiga paragraf).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Untuk mendukung keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode penelitian dilaksanakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu. Sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2014:2), “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode memegang peranan penting dalam suatu penelitian, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, maka metode yang digunakan harus jelas. Penentuan suatu metode yang digunakan harus jelas. Penentuan suatu metode tertentu harus disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Quantum Writing* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2014:72) metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode eksperimen termaksud kedalam metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test design*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.” Di dalam desain ini kepada unit percobaan dikenakan perlakuan dua kali pengukuran yaitu sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*).

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara statistik dengan langkah-langkah analisis yaitu data hasil *pre-test* dan *post-test* disusun dalam bentuk tabel, menentukan nilai rata-rata dan standar deviasi dari kedua data sampel, menghitung uji normalitas, uji

homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah t diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n-1$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, jika $t_0 > t_t$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Metode *Quantum Writing*

Kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 65,83 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 60. Berikut ini rincian nilai siswa pada hasil sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* dalam menulis teks deskripsi; kategori baik sebanyak 11 orang atau 30.55%, kategori cukup sebanyak 24 orang atau 66.67%, dan kategori kurang sebanyak 1 orang atau 2.78%. Nilai kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa menulis teks deskripsi sebelum menggunakan metode *Quantum Writing* berada dalam kategori cukup.

2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Setelah Menggunakan Metode *Quantum Writing*

Kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 81,11 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70. Berikut ini rincian nilai siswa pada hasil sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* dalam menulis teks deskripsi; kategori sangat baik sebanyak 19 orang atau 52.78%, kategori baik sebanyak 11 orang atau 30.55% dan kategori cukup sebanyak 6 orang atau 16.67%. Identifikasi hasil *Post-test* pada pembelajaran menulis teks deskripsi setelah menggunakan metode *Quantum Writing* tergolong dalam kategori baik.

3. Pengaruh Metode *Quantum Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Berdasarkan uji analisis dan normalitas dari data *Pre-Test* dan *Post-Test* yang diperoleh siswa, maka dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari uji normalitas hasil *Pre-Test*, yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.139 < 0.147$), dan uji normalitas hasil *Post-Test* $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.126 < 0.147$). Selanjutnya, uji homogenitas menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1.32 < 1.7$, maka dapat diketahui bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah salah satu penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pre-test post-test* design, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Dalam desain penelitian ini, teknik pengambilan data dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*). Dalam hal ini peneliti menggunakan tes menulis teks deskripsi sebanyak dua kali, yaitu tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* dan tes akhir untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing*.

1. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Metode *Quantum Writing*

Setelah penelitian dan analisis data diperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan metode *Quantum Writing* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VIISMP Negeri 35 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Sesuai dengan hasil penelitian nilai rata-rata atau mean kemampuan menulis teks deskripsi sebelum dan setelah diterapkan metode *Quantum Writing* mengalami peningkatan yaitu rata-rata atau mean sebelum diterapkan metode 65,83 sedangkan nilai setelah diterapkan metode 81.11.

Hasil sebelum menulis teks deskripsi berdasarkan kriteria struktur teks deskripsi siswa lebih tinggi dibandingkan dengan nilai berdasarkan ciri kebahasaan dikarenakan siswa lebih mudah memahami tentang struktur teks deskripsi, karena menurut mereka dalam penggunaan ciri kebahasaan yang dilihat dari kosa kata sehari-hari mereka masih sangat kurang. Sehingga siswa sendiri sangat sulit untuk menuangkan tulisan sesuai dengan teks deskripsi.

2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Setelah Menggunakan Metode *Quantum Writing*

Kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Writing* memperoleh nilai rata-rata 81.11 kategori baik. Hal tersebut dikarenakan metode *Quantum Writing* dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran bersifat sugestif. Artinya, dari proses metode ini memberikan sebanyak-banyak kegiatan stimulus guna perangsangan kepada siswa dengan cara memasuki dunia mereka sesuai teknik *Quantum Writing* dengan tekniknya yang disebutkan adalah peta pikiran. Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan

materi pelajaran itu sendiri. Artinya setelah proses pembelajaran siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang diuraikan. Dengan demikian metode ini baik dalam menuntut keaktifan siswa.

Setelah melakukan observasi langsung maka diperoleh data. Data hasil kemampuan menulis teks deskripsi setelah menggunakan metode *Quantum Writing* dengan mencakup dua aspek penilaian yaitu struktur teks deskripsi, dan ciri kebahasaannya. Berikut akan dijelaskan perolehan skor siswa dari kedua aspek kemampuan menulis teks deskripsi.

Struktur teks deskripsi, struktur yang tertulis saat menulis teks deskripsi bukan sekedar penulisan belaka. Pembentukan kesan penulis terhadap teks deskripsi sangat tergantung pada struktur yang digunakan oleh penulis. Oleh karena itu syarat-syarat penulis yang harus digunakan adalah harus sesuai struktur yang telah ditetapkan.

Pada bagian struktur setelah menggunakan metode *Quantum Writing* nilai anak anak tetap seperti sebelum menggunakan metode, hanya saja pada saat menggunakan metode nilai siswa yang tinggi pada bagian ciri kebahasaan dikarenakan pada saat menggunakan metode peneliti lebih memilih menggunakan metode *Quantum Writing* dengan teknik peta pikiran, dimana pada saat mereka menggunakan peta pikiran disaat itulah siswa dengan mudah merangkai kalimat yang akan dituliskan sesuai dengan gambar yang dibuat. Terdapat ciri kebahasaan penyusunan teks deskripsi, Satu kesatuan yang tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Jika kehilangan salah satunya, maka isi teks deskripsi akan kurang menarik. Hal ini berkaitan dengan hubungan antara maksud dan bagaimana cara menulis teks deskripsi yang sungguh menggugah minat pembaca. Oleh karena itu, beberapa prinsip berikut ini harus diketahui sehingga teks deskripsi yang dibuat bukan sekedar penyusunan kata dalam kalimat, tetapi mempunyai hubungan satu sama lain. Prinsip penyusunan teks deskripsi mencakup kesatuan dan hubungan.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, terlihat bahwa hasil dengan menerapkan metode *Quantum Writing* lebih unggul dibandingkan dengan hasil tanpa menerapkan metode *Quantum Writing*. Hal ini disebabkan oleh pemahaman siswa yang sudah lebih baik menggunakan struktur teks deskripsi, dan ciri kebahasaannya dalam melukiskan objek setelah diberikan penjelasan materi dan bimbingan pada saat mereka berada dalam penggunaan metode *Quantum Writing*. Secara umum, hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *Quantum Writing*.

3. Pengaruh Metode *Quantum Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti melakukan analisis data, melakukan pengujian hipotesis, penggunaan model pembelajaran *Quantum Writing* terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan berpengaruh secara signifikan dalam kemampuan menulis teks deskripsi. Dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa pada *Pre-Test* hanya mencapai nilai 65,83 dengan kategori cukup. Sedangkan hasil *Post-Test* nilai rata-rata siswa menjadi 81,11 dengan kategori baik. Selisih nilai kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* dan setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* sebesar 15,28.

Pengujian hipotesis membuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.93 > 2.03$). Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis penelitian, yakni “Kemampuan menuliskan deskripsi oleh siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Writing* lebih baik daripada kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa yang diajar sebelum menggunakan metode *Quantum Writing*” sehingga H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode *Quantum Writing* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan, dapat diambil simpulan yaitu kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan tahun pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata yang diperoleh 65,83. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan tahun pembelajaran 2015/2016 setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh 81,11. Sedangkan uji normalitas *pre-test* yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.139 < 0.147$), dan uji normalitas hasil *Post-Test* $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.126 < 0.147$). yang membuktikan data berdistribusi normal. Dari uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1.32 < F_{tabel} = 1.77$ yang berarti sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Setelah data terbukti normal dan homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa $t_o > t_{tabel}$ yakni $8.93 > 2.03$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, model pembelajaran *Quantum Writing* memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan tahun pembelajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman.2014. *Keterampilan Menulis*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

De Porter Bobby. 2011. *Quantum Learning*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.

Sugiyono.2014. *MetodaPenelitianKuantitatifKualitatifdan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media

Sinaga, Arlince. 2009. “Pengaruh Penerapan Metode Quantum Writing Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Sibolga Tahun Pembelajaran 2008/2009 (Skripsi)”. Medan Universitas Negeri Medan.